

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, saat ini dunia industri terus dituntut untuk menunjukan dan melakukan peningkatan ekonomi yang akan dapat memberikan prospek yang baik dan cerah kepada setiap pihak maupun perusahaan yang akan bersaing dengan perusahaan lainnya, dalam berbagi bidang industry baik bisnis barang maupun jasa, Adapun di dalam sebuah perencanaan perlu mempunyai tujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal dengan kata lain ingin meraih keuntungan dari sebuah kegiatan usahanya.

Dengan kondisi tersebut, maka suatu perusahaan harus mampu menyesuaikan dengan adanya perubahan-perubahan, guna untuk melakukan penyesuaian yang perlukan demi mendorong aktivitas usaha baik secara langsung maupun tidak langsung. selain adanya itu, maka sangatlah penting bagi perusahaan untuk terus mendorong para karyawan dan melihat proses produktivitas yang akan mempengaruhi pula keberlangsungan suatu perusahaan.

Untuk dapat bertahan dan berkembang dalam sebuah kondisi, suatu perusahaan harus dapat mengelola dan mengembangkan berbagai aspek sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti modal, material, mesin dan metode untuk dapat menjalankan dan mencapai

suatu tujuan perusahaan. Tidak hanya itu, perusahaan perlu juga memerlukan dan membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Karyawan merupakan salah satu asset yang paling penting dan berharga dalam menunjang suatu perusahaan untuk dapat mengelola dan menjalankan suatu roda perusahaan

Karyawan sebagai sumber daya utama perusahaan untuk menjalankan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia sangatlah berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan, sumber daya manusia mempunyai fungsi mengelola input yang dimiliki perusahaan secara maksimal untuk mendapatkan hasil yang di harapkan.

Perusahaan sedapat mungkin membuat para karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dalam keadaan tenang dan nyaman, tanpa ada ketegangan dan kecemasan yang dirasakan. Kondisi ini juga bukan keadaan fisik saja, melainkan hubungan interaksi dengan orang lain dan psikologis di tempat kerja. Suasana kerja atau lingkungan kerja yang menyenangkan akan membuat karyawan bekerja secara optimal.

Sebuah perusahaan harus bisa mendorong dan mendaya gunakan sumber daya manusia agar tetap produktif dalam menjalankan sebuah perencanaan dan tujuan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mampu bersaing dan mempertahankan karyawan. Selain itu juga karyawan dapat dijadikan sebagai mitra utama yang

paling baik dalam menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini juga dapat membuat acuan kepadapada karyawan untu melakukan pekerjaanya dengan merasa puas dan sesuai denga apa yang diharapkan. Tidak hanya itu para karyawanpun harus dijaga dan didorong agar tetap dapat melakukan perubahan-perubahan dengan sendirinya.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan sangat penting bagi sebuah perusahaan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal karena akan mempengaruhi tujuan dari suatu perusahaan, lingkungan kerja juga merupakan salah satu faktor pendukung para karyawan dalam mlaksanakan aktifitas baik segala sesuatu yang ada disekitar maupun pada saat bekerja, baik yang brbentuk fisik ataupun non fisik, baik secara langsung atau tidak langsung yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaanya terganggu saat melaukan tugas. Lingkungan kerja yang memuaskan bagi karyawan dapat meningkatkan produktivitas, sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan produktivitas dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan.

Menurut Edy Sutrisno (2014: 118) “lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar pegawai yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan lingkungan kerja ini meliputi tempat bekerja, fasilitas, sarana, alat bantu pekerjaan, keberhasilan, pencahayaan,

keterangan dan termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut”.

Begitupun Motivasi merupakan salah satu faktor yang paling menentukan bagi seorang karyawan dalam bekerja. Motivasi merupakan respon bagi karyawan dalam bekerja. Motivasi merupakan respon karyawan terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri karyawan agar tumbuh dan terdorong untuk bekerja dengan tujuan yang akan dikehendaki dapat tercapai.

Menurut M. Hani Handoko (2016: 249) mengatakan bahwa “Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia”. Motivasi ini merupakan subjek bagi manajer, karena menurut definisi manajer harus bekerja dengan dan melalui orang lain. Manajer perlu memahami orang-orang berperilaku tertentu agar dapat mempengaruhi untuk bekerja sesuai dengan yang diinginkan organisasi, motivasi adalah juga subjek membingungkan karena motif yang tidak dapat diamati atau diukur secara langsung tetapi harus disimpulkan dari perilaku orang yang tampak.

Pada dasarnya apabila perusahaan ingin meraih produktivitas yang optimal sesuai dengan target yang telah ditentukan maka perusahaan haruslah memberikan motivasi pada karyawan agar mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki secara sendirinya demi pekerjaan yang dilakukakan. Persoalan dalam

memotivasi karyawan tidak mudah karena ada dalam pada karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan karyawan lainnya. Jadi apabila manajemen dapat memahami persoalan motivasi dan mengatasinya maka perusahaan akan mendapatkan produktivitas karyawan yang optimal sesuai dengan standar yang di tentukan.

Secara umum, produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi (output) dibandingkan input yang digunakan. Output dicapai dari masukan yang melakukan proses kegiatan yang bentuknya dapat berupa barang atau jasa. Sedangkan input lazim dinamakan sebagai faktor produksi dapat berupa tenaga kerja, modal, bahan, teknologi dan energi. Salah satu input seperti tenaga kerja dapat menghasilkan keluaran yang dikenal dengan produktivitas individu (Sedarmayanti 2009: 57).

Produktivitas kerja karyawan merupakan faktor sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha. produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan baik bagi pengusaha maupun bagi karyawannya terutama untuk kesejahterannya. Produktivitas juga mencerminkan etos kerja karyawan yang tercermin juga sikap mental yang baik. Pengusaha maupun karyawan yang terlibat dalam suatu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya (Sulaeman, 2014).

Salah satu perusahaan yang memperhatikan produktivitas kerja karyawan adalah PT. Venny Bakery bagian produksi kecamatan Curug Kabupaten Tangerang. Permasalahan awal yang penulis temukan dalam *survey* pendahuluan mengenai produktivitas kerja karyawan adalah menurunnya hasil produksi. Produktivitas karyawan setiap bulannya tidak memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.

Tabel 1.1

Data Produksi Tahun 2021

N0	Bulan	Target produksi Tahun 2021	Realisasi	Persentase
1	Jan-21	60.922. pcs	60.153. pcs	60%
2	Feb-21	60.798. pcs	60.096. pcs	61%
3	Mar-21	60.922. pcs	60.191. pcs	62%
4	Apr-21	60.860. pcs	60.506. pcs	81%
5	Mei-21	60.922. pcs	60.537. pcs	80%
6	Jun-21	60.860. pcs	60.562. pcs	84%
7	Jul-21	60.922.pcs	60.633. pcs	85%
8	Agst-21	60.922. pcs	60.595. pcs	83%
9	Sept-21	60.860. pcs	60.618. pcs	87%
10	Okt-21	60.922. pcs	60.633. pcs	85%
11	Nov-21	60.860.pcs	60.543. pcs	83%
12	Des -21	60.922. pcs	60.543. pcs	83%

Sumber: Hasil Survei bulan Januari-Desember 2021

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan realisasi produksi setiap bulannya tidak tercapai dari target perusahaan, sementara perusahaan menargetkan setiap bulannya 90% hasil produksi fenomena lain terkait dengan penurunan produktivitas kerja karyawan dimana kualitas kerja yang dilakukan karyawan kurang memuaskan.

Hal ini disebabkan oleh turunnya produktivitas karyawan tersebut. Produktivitas yang tinggi adalah melakukan pekerjaan dalam waktu sesingkat mungkin dengan penggunaan sumber daya yang sedikit mungkin tanpa mengorbankan kualitas yang ditentukan. Produktivitas tidak hanya digunakan untuk menilai perkembangan negara, ekonomi, industri, bisnis, bahkan pada individu kita sendiri. Produktivitas yang dalam bahasa Inggris disebut dengan productivity ini pada dasarnya terdiri dari dua kata yaitu "Product" dan "Activity" yang artinya adalah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik itu berupa produk jasa atau layanan

Dari hasil penelitian pendahuluan diketahui bahwa produktivitas yang ditinjau dari efektivitas dan efisiensi kerja belum mengarah kepada pencapaian kerja yang maksimal, hal ini ditunjukkan dari belum tercapainya target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu.

Patut disadari bahwa pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas atau prestasi kerja karyawan sangat erat hubungannya dalam proses pencapaian tujuan suatu perusahaan, dengan kata lain lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan,

karyawan akan bekerja dengan produktif atau tidak tergantung pada motivasi, kepuasan kerja, tingkat stress, kondisi fisik pekerjaan, tekanan-tekanan social dan perubahan-perubahan yang terjadi akan mempengaruhi produktivitas karyawan. Maka atas dasar tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan produksi PT Venny Bakery, Curug Kabupaten Tangerang.”**

B. Batasan Masalah

1. Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam peneliti ini peneliti mambatasi masalah tersebut. Peneliti hanya akan membahas mengenai pengaruh Lingkungan kerja dan Motivasi kerja bagian produksi pada PT Venny Bakery, Curug Kabupaten Tangerang.
2. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 – Juli 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap produktivitas karyawan produksi pada PT Venny Bakery?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan produksi PT Venny Bakery?
3. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan produksi PT Venny Bakery?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan produksi PT. Venny Bakery. Untuk memudahkan pencapaian tujuan utama tersebut, maka penulismempunyai tujuan dari sub masalahnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas karyawan bagian produksi PT Venny Bakery
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi PT Venny Bakery
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi PT Venny Bakery

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan yang positif dan manfaat bagi perusahaan khususnya, sehingga dapat dipertimbangkan dalam usaha membatasi masalah

2. Bagi penulis

Agar lebih mengetahui ilmu pengetahuan mengenai Lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan serta masalah yang dihadapi dan cara penyelesaiannya.

3. Bagi Umum

Hasil ini dapat menambah pengetahuan tentang lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas produksi PT Venny Bakery

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas tentang skripsi ini, maka materi-materi yang tertera dikelompokkan menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang dilakukan dalam penelitian, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan penjelasan yang menguraikan dan mengupas setiap variable-variabel penelitian, dan teori-teori sesuai menurut para ahlinya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, operasional variable penelitian dan Teknik menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang sejarah singkat objek penelitian perusahaan, deskripsi data penelitian, deskripsi data variable, analisis hasil penelitian serta pembahasan.

BAB V: KESIMPULAN

Pada bab ini disusun tentang simpulan dari hasil analisis penelitian dan saran yang dapat diberikan, sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian ini